

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK) *class action research* sebagai cara untuk menjawab permasalahan yang ada. Menurut Sanjaya (2010:26) menyatakan, bahwa PTK adalah:

Proses pengkajian masalah pembelajaran didalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.

Sedangkan menurut penulis sendiri PTK adalah proses pemecahan masalah yang ada didalam suatu kelompok kelas dengan melakukan berbagai macam tindakan sebagai pemecahannya dan dilakukan dengan keadaan yang sebenarnya tanpa adanya rekayasa penelitian didalam kelas yang menjadi tempat penelitian.

Ada tiga istilah yang berhubungan dengan penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu penelitian, tindakan, kelas. Penelitian adalah suatu proses pemecahan masalah yang dilakukan secara sistematis, empiris dan terkontrol. Tindakan dapat diartikan sebagai perlakuan tertentu yang dilakukan oleh peneliti yaitu guru. Kelas merupakan tempat proses penelitian.

PTK dilaksanakan dengan menerapkan berbagai inovasi untuk meningkatkan kualitas dan produktivitas proses pembelajaran, inilah yang

Egy Fajarinaldi, 2012

Pengaruh Pengajaran Bola Voli Melalui Model Inquiry Terbimbing Pada Siswa Kelas 5 di SDN Panyindangan Kulon 2 Indramayu

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

kemudian menjadi salah satu perbedaan dengan jenis penelitian lainnya. Kalau penelitian lain berangkat dari keingintahuan peneliti, maka PTK berangkat dari keinginan untuk perubahan. Maka disini pula peneliti bermaksud memecahkan masalah peningkatan kualitas keterampilan teknik dasar pada permainan bolavoli dengan ptk dan menginginkan adanya suatu perubahan nantinya.

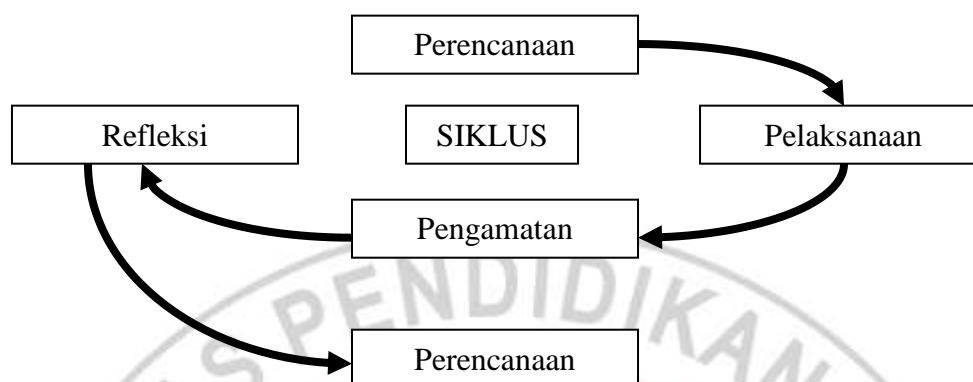
Beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan dengan bagan yang berbeda, menurut Arikunto (2010:16) secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu:

- a. Perencanaan
- b. Pelaksanaan
- c. Pengamatan
- d. Refleksi

Sedangkan menurut Sanjaya (2010:35) tahapan PTK dalam bentuk siklus adalah sebagai berikut:

- a. Refleksi Awal
- b. Studi Pendahuluan
- c. Perencanaan Tindakan : Implementasi, Observasi, Refleksi
- d. Perencanaan tahap dua
- e. Melakukan tindakan putaran dua

Berdasarkan langkah-langkah penelitian tindakan kelas maka untuk mempermudah alur penelitian dibuatlah skema prosedurnya. Sesuai dengan prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dikemukakan Arikunto diatas, untuk memperjelas alur satu siklus penelitian dapat digambarkan seperti berikut:



Gambar 3.1 : Satu Siklus PTK (Arikunto, 2010:16)

A. Lokasi, Subyek dan obyek penelitian

1. Lokasi Penelitian

Tempat yang dijadikan penelitian ini adalah SD Negeri Panyindangan Kulon 2 kabupaten Indramayu. Alasan memilih SDN Panyindangan Kulon 2 adalah karena penulis mengajar pada SD tersebut, jadi disini penulis merasakan langsung masalah yang ada sehingga ingin mencoba untuk melakukan penelitian, selain itu juga karena sekolah yang penulis pilih ini memiliki sarana pembelajaran penjas yang sangat luas dan memadai untuk diterapkannya pembelajaran bolavoli.

2. Subyek

Populasi menurut Arikunto (2006:130) adalah “Keseluruhan objek penelitian.” Objek penelitian disini bisa manusia, nilai-nilai, atau peristiwa sebagai sumber data.

Didalam penelitian ini, penulis memilih populasinya yaitu 45 siswa kelas V SD Negeri Panyindangan Kulon 2.

3. Obyek Penelitian

Sampel adalah sebagian atau waki populasi yang diteliti (Arikunto, 2006:131). "Sampel adalah bagian dari populasi" Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini penulis merujuk pada pendapat Arikunto (2006: 134): "... untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Selanjutnya apabila subyeknya besar dapat diambil 10%-25% atau lebih".

Dalam hal ini penulis selaku peneliti dalam penelitian yang akan dilakukan mengambil sampel hanya dari satu kelas yaitu kelas V dengan jumlah siswa yaitu 45 orang yang terdiri dari 24 orang siswa laki-laki dan 21 orang siswa perempuan, alasan peneliti memilih kelas V karena peneliti mengajar di kelas ini, dan peneliti merasakan langsung masalah yang muncul pada kelas ini khususnya pada materi permainan bolavoli.

B. Tahapan Penelitian

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian tindakan kelas, sebagai langkah awal sebelum melakukan penelitian. Perencanaan bukan hanya berisi tentang tujuan atau kompetensi yang harus dicapai akan tetapi juga harus lebih ditonjolkan perlakuan khususnya oleh guru dalam proses

pembelajaran, ini berarti perencanaan yang disusun harus dijadikan pedoman seutuhnya dalam proses pembelajaran.

Dalam penelitian ini, perencanaan program tindakan terdiri dari beberapa siklus yang didalamnya terdapat tindakan-tindakan berupa proses pembelajaran yang difokuskan pada penggunaan model pendekatan inquiry terbimbing untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar pada permainan bolavoli. Perencanaan kegiatan yang akan dilakukan adalah penulis akan melakukan observasi awal dan melakukan diskusi dengan observer tentang masalah yang penulis dapatkan yaitu kurangnya keterampilan teknik gerak dasar bolavoli siswa kelas V dan penulis berencana untuk meningkatkannya melalui sedikit sentuhan alat pendukung penelitian tersebut, dalam penelitian ini peneliti dibantu oleh guru penjas di SD Negeri Panyindangan Kulon 2 yang bertugas sebagai observer dan rekan sejawat peneliti sebagai orang yang mengambil gambar atau foto proses pembelajaran .

Setelah berdiskusi tentang masalah dan setelah disepakati antara penulis dan observer kemudian penulis menyiapkan dan menyusun alat pendukung penelitian yang akan digunakan serta menyiapkan instrument pengumpulan data untuk digunakan pada tahap pelaksanaan tindakan.

2. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang akan dilaksanakan dalam tahap pelaksanaan tindakan ini adalah sebagai berikut : Pertama, penulis sekaligus sebagai peneliti dalam penelitian ini langsung melaksanakan pembelajaran penjas dengan materi permainan bolavoli dan langsung menerapkan pendekatan inquiry terbimbing untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar bolavoli. Kedua, bersamaan

dengan pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani, observer melaksanakan observasi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dan rekan sejawat peneliti melakukan dokumentasi dengan mengambil foto pada setiap proses pembelajaran permainan bolavoli.

3. Observasi

Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati.

Langkah-langkah peneliti untuk mengumpulkan data dan teknik observasi yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. *Observasi Nonpartisipatif*, adalah observasi yang tidak melibatkan observer dalam kegiatan yang dilakukan peneliti, jadi disini observer murni hanya untuk mengamati.
- b. Pengamatan yang dilakukan yaitu memberikan penilaian terhadap keterampilan siswa dalam melakukan tehnik dasar bolavoli, seperti melakukan pasing bawah, pasing atas, dan servis bawah semuanya diamati oleh observer dengan tujuan untuk melihat peningkatan keterampilan tehnik dasar siswa.

4. Refleksi

Langkah selanjutnya adalah melakukan analisis, refleksi dan interpretasi terhadap data yang didapatkan dari hasil observasi, sehingga dapat diketahui tindakan yang dilakukan telah mencapai tujuan atau belum mencapai. Data yang didapat kemudian didiskusikan antara peneliti dan observer dan dilihat

kekurangannya pada tindakan satu, kemudian dapat disusun kembali rencana untuk tindakan selanjutnya.

C. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian selama kegiatan penelitian berlangsung adalah sebagai berikut :

1. Peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan memasukan pendekatan inquiry terbimbing yang digunakan dalam pembelajaran bolavoli.
2. Peneliti membuat instrumen penguasaan keterampilan teknik dasar bolavoli siswa yang digunakan dengan cara mengamati segala aspek yang berhubungan dengan peningkatan keterampilan teknik dasar bolavoli. Format ini digunakan pada saat dilaksanakannya tindakan dan diisi oleh observer.
3. Menyiapkan peralatan dokumentasi yaitu kamera digital sebagai pelengkap dalam mengumpulkan data, dan merekam setiap kegiatan yang dilakukan.
4. Membuat lembar wawancara bagi guru sebagai tambahan untuk mengumpulkan informasi dan data.
5. Membuat catatan harian atau lapangan, yaitu salah satu alat untuk mengumpulkan data dimana peneliti mencatat segala aspek dalam proses pembelajaran baik di awal maupun diakhir pembelajaran.
6. Mempersiapkan alat bantu pendukung penelitian yang akan digunakan, seperti bolavoli ukuran mini, net, dan lapangan.

D. Analisis Data

Proses menganalisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif yang dapat dianalisis secara deskriptif, dalam hal ini peneliti menggunakan analisis statistik deskriptif, statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.

Kegiatan analisis dilakukan dengan langkah-langkah menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari semua instrumen, kemudian data direduksi yang melibatkan kegiatan pengkategorian dan pengklasifikasian, kemudian disajikan, dimaknai dan disimpulkan.

E. Data dan Cara Pengambilannya

1. Sumber Data : Sumber data dari penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Panyindangan Kulon 2 Kabupaten Indramayu.
2. Jenis data yang didapatkan terdiri dari :
 - a. Skenario pembelajaran
 - b. Hasil observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran
 - c. Catatan harian atau satatan lapangan
 - d. Evaluasi atau penilaian
 - e. Dokumentasi

3. Cara pengambilan data

- a. Data hasil pengamatan keterampilan teknik dasar bolavoli siswa diambil dengan menggunakan instrumen penguasaan keterampilan teknik dasar bolavoli.
- b. Data tentang situasi belajar mengajar sebagai tambahan diambil menggunakan catatan lapangan
- c. Data hasil wawancara diambil menggunakan lembar wawancara yang sudah diisi guru penjas.
- d. Data dokumentasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung
Peneliti berusaha memecahkan masalah dari setiap gerakan teknik dasar bolavoli yang masih kurang baik dilakukan siswa dengan perbaikan-perbaikan atau pengulangan pada setiap gerakan yang masih dirasa kurang.

3.1 Observasi

Pada saat pembelajaran bolavoli berlangsung, peneliti melihat, mengamati dan memahami apa yang terjadi pada saat proses pembelajaran berlangsung, maka langkah-langkah peneliti untuk mengumpulkan data, dan teknik observasi yang digunakan adalah :

- 3.1.1 Observasi langsung, yaitu observer berada bersama objek yang diteliti, misalnya melihat dan mengamati pembelajaran secara langsung.

3.1.2 Observasi tidak langsung, yaitu observer atau pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diteliti, misalnya berupa dokumentasi dan catatan lapangan.

3.1.3 Pengamatan dalam penilaian keterampilan tehnik gerak dasar bolavoli berisi tentang peningkatan keterampilan tehnik dasar dalam setiap poin atau aspek yang sudah ditentukan.

3.2 Analisi dan Refleksi

Langkah selanjutnya adalah melakukan analisis dan refleksi terhadap semua data yang diperoleh dari hasil observasi dan penilaian, sehingga dapat diketahui apakah penelitian yang dilakukan dapat meningkatkan keterampilan tehnik dasar bolavoli pada siswa?

F. Teknis Analisis Data

Data yang sudah didapat dan dikumpulkan tidak akan bermakna dan berarti jika tidak di analisis yakni diolah dan diinterpretasikan, oleh karena itu pengolahan dan interpretasi merupakan langkah yang penting dalam PTK.

Analisis dalam penelitian ini akan dilakukan dalam tiga tahap. *Pertama*, reduksi data, data yang sudah dikumpulkan diseleksi sesuai dengan fokus masalah penelitian, dengan mengumpulkan semua instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data kemudian dikelompokkan sesuai dengan masalah.

Kedua, mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan dan di jabarkan dalam bentuk narasi. *Ketiga*, membuat kesimpulan berdasarkan deskripsi data.

Proses analisis dan interpretasi data diarahkan untuk mengumpulkan informasi dan menjawab rumusan masalah.

